

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bintang Jaya Collection merupakan salah satu bisnis konveksi rumahan yang berada di Baleendah, Kabupaten Bandung. Bisnis ini termasuk usaha mikro, kecil dan menengah atau biasa disebut UMKM. Menurut Martadikusumah & Indrawati (2024) Umkm adalah usaha atau bisnis perorangan yang bersifat produktif dan terdaftar sebagai badan usaha perorangan. Usaha ini didirikan oleh seorang pengusaha yang masih tergolong pemula yang berkomitmen untuk berkecimpung pada bisnis industri garmen. Pengusaha tersebut adalah Bapak Ade rega, seorang guru honorer yang memiliki semangat tinggi untuk berbisnis. Sebagai seseorang yang lahir dan mengabdikan di Bandung, ia mencoba membangun bisnis di tanah kelahirannya. Gambar 1.1 merupakan logo dari Bintang Jaya Collection.



Gambar 1. 1
Logo Bintang Jaya Collection

Bintang Jaya Collection merupakan usaha konveksi yang berfokus pada produksi berbagai macam pakaian. Salah satu produk utama dan terlarisnya adalah Jersey Custom. Produk dirancang dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan secara spesifik dan personal. Usaha ini memberikan fleksibilitas dalam desain dan jumlah produksi. Fleksibilitas ini menjadi salah satu keunggulan dari Bintang Jaya Collection karena hal tersebut membuat Bintang Jaya Collection mampu memberikan pelayanan sesuai dengan preferensi dan ketertarikan pelanggan.

Sebagai UMKM berskala rumahan, Bintang Jaya Collection beroperasi secara mandiri dengan mempercayakan sumber daya manusia setempat. Walaupun masih pada tahap awal perkembangan, Bisnis ini didukung oleh meningkatnya popularitas produk-produk Jersey custom, baik untuk kebutuhan pribadi maupun komunitas, tentunya meningkatkan potensi untuk usaha ini bertumbuh lebih besar. Lokasi usaha ini juga tergolong cukup strategis dengan posisi diantara padat penduduk sehingga memungkinkan segmentasi pasar yang dapat dijangkau oleh pemilik tentunya lebih luas. Selain itu, menjaga kualitas dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar menjadi upaya pemilik untuk meningkatkan daya saing.

Bintang Jaya Collection tidak hanya berfokus pada keuntungan pemiliknya namun juga membangun hubungan yang kuat dengan stakeholder terkait. Keberadaan usaha ini memberikan nilai positif bagi perekonomian lokal, terutama masyarakat sekitar. Pemilik sebagai pengusaha baru, menyediakan pelatihan sekaligus lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Hal ini tentunya menjadi nilai tambah ditengah persaingan pasar yang semakin kompetitif. Dengan demikian, Bintang Jaya Collection memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkembang dan menjadi salah satu pebisnis konveksi yang sukses di wilayahnya.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Sandang merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, selain pangan dan papan. Saat ini, kebutuhan berpakaian tidak hanya untuk melindungi tubuh, namun menjadi bagian dari gaya hidup dan bahkan menjadi salah satu alat untuk mengekspresikan diri. Pasar pakaian tentunya berpotensi tumbuh setiap tahunnya. Prediksi tersebut didukung oleh data kemenperin yang menunjukkan bahwa sektor pakaian pada triwulan 1 tahun 2024 mencatat pertumbuhan. Kemenperin (2024) menyebutkan bahwa sektor pakaian pada triwulan 1 tahun 2024 mengalami pertumbuhan indeks 3,08% dibandingkan tahun sebelumnya di periode atau waktu yang sama. Hal ini tentunya menjadi peluang untuk pelaku usaha industri tekstil.

Seiring peningkatan indeks pertumbuhan sektor pakaian, tren *fashion* juga terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Hal ini dibuktikan dengan semakin beragam tren baru yang bermunculan. Salah satu tren yang cukup populer saat ini adalah *Bloke Core*, yaitu salah satu gaya berpakaian yang menggabungkan gaya kasual dengan *sporty*. Hardiyanti et al. (2021) menjelaskan bahwa gaya berpakaian ini banyak digemari kalangan muda karena faktor fleksibilitas dan kesan modern yang diberikan. Faktor tersebut tentunya memberikan dampak dan peluang besar bagi produsen pakaian olahraga seperti jersey. Contoh penerapan langsung tren *Blok Core* terdapat pada gambar 1.2 dibawah ini.



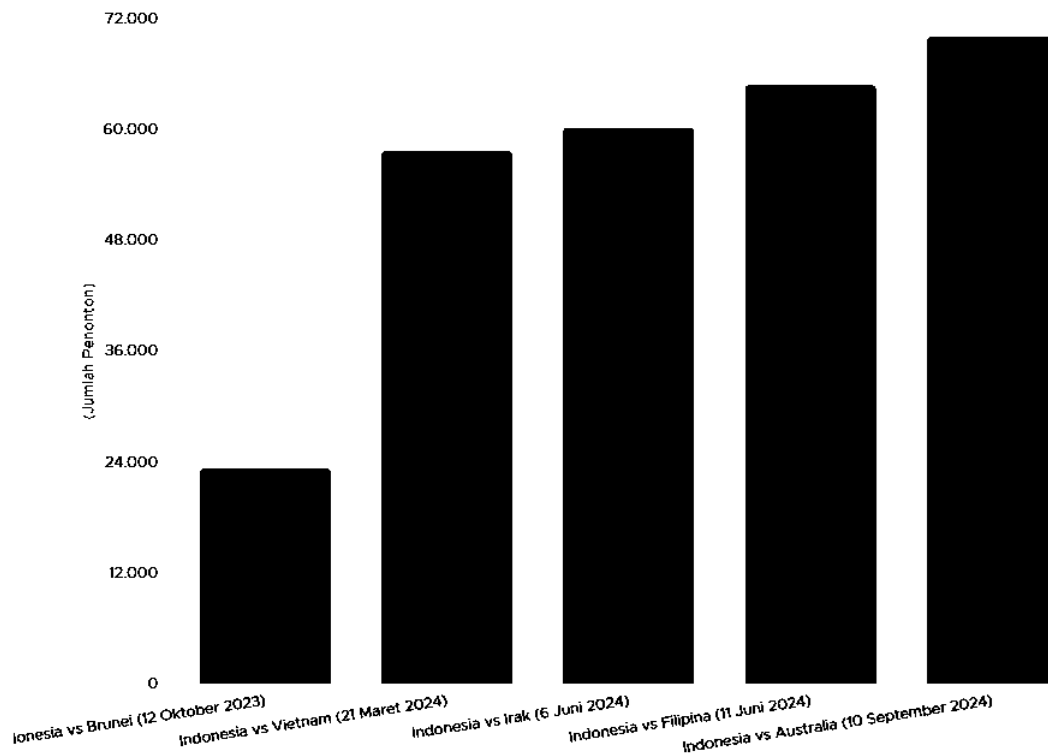
Gambar 1. 2
Penerapan Tren Blok Core
Sumber: Pinterest (2024)

Tren *Bloke core* saat ini didukung oleh *euforia* pertandingan tim nasional Indonesia pada piala Asia yang berlangsung. Euforia ini meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga sepak bola. GoodStats (2024) mengatakan bahwa dari Timnas Indonesia memainkan 12 pertandingan dan 5 diantaranya adalah laga kandang. Berdasarkan data yang dibuat FIFA, terdapat peningkatan jumlah suporter yang menonton langsung pada laga kandang di pertandingan kualifikasi piala dunia 2026. Hal ini dijelaskan pada gambar 1.3 yang tertera dibawah.

Jumlah Penonton Timnas Indonesia pada Laga Kandang Kualifikasi Piala Dunia 2026



Sumber: FIFA



Gambar 1. 3

Jumlah Penonton Timnas pada Laga Kandang Kualifikasi Piala Dunia 2026

Sumber: goodstats.id (2024)

Data pada gambar 1.3 menjelaskan pada laga timnas bermain di kandang melawan Brunei pada bulan Oktober 2023 mencatat sebanyak 23.318 *suporter* menonton pertandingan langsung di stadion. Pada bulan Maret tahun 2024, pada pertandingan melawan Vietnam terjadi peningkatan dan menjadikannya total suporter yang menonton langsung sebanyak 57.796 suporter. Tidak hanya itu, pertandingan melawan Irak di bulan Juni 2024 juga menunjukkan sedikit peningkatan dengan jumlah total 60.245 penonton. Pada bulan yang sama, Indonesia melawan Filipina dengan total penonton sebanyak 64.842 orang. Angka tersebut menunjukkan juga terdapat peningkatan dari pertandingan sebelumnya. Selain itu, Pertandingan di bulan September melawan Australia, mengalami peningkatan juga sehingga total penonton menjadi sebanyak 70.059.

Tren *Blok Core* tidak hanya didukung oleh *euforia* pertandingan tim sepakbola Nasional Indonesia, *esport* juga berperan dalam meningkatkan nilai dari tren ini. RRQ, salah satu tim terbaik pada *game* Mobile Legend, merilis jersey-nya sejak tahun 2021. Jersey terbarunya rilis pada Juli 2024. Jersey tersebut di sambut hangat oleh pendukungnya dan selalu habis setiap RRQ membuka *Pre-Order*. Tidak hanya pada *official*, Toko *un-official* penjual jersey RRQ yang bahkan tidak terbukti keasliannya juga cukup terdampak dengan fenomena ini. Terbukti dari total penjualan jersey RRQ di salah satu toko *un-official* dengan nama toko Nextchamp yang terlampir pada gambar 1.4. Toko Tersebut dapat menjual produk sebanyak hampir 9.000 produk atau lebih tepatnya di angka 8.956 per tanggal 10 Desember 2024 pukul 19.39.



Gambar 1. 4
Total Penjualan Produk Jersey RRQ
Sumber: Tokopedia (2024)

Tidak hanya di dunia olahraga, tren memakai Jersey juga memasuki dunia seni suara. Band lokal ternama yaitu Band Hindia yang memiliki vokalis dengan suara khasnya yaitu Baskara, meliris Jersey mereka pada akhir tahun 2023 sebagai *merchandise* untuk penggemar setianya. Tidak hanya Band Hindia, Reality Club yang menjadi salah satu Band populer di Indonesia merayakan hari jadinya yang ke 8 tahun dengan merilis jersey pada pertengahan tahun 2024. Sebagai penggemar, menggunakan jersey band favorit mereka menjadi salah satu bentuk ekspresi mereka untuk menunjukkan apresiasi sekaligus dukungan untuk band tersebut. 2 Band besar tersebut membuktikan bahwa dunia seni suara juga sudah memasuki tren *Blok Core*. Gambar 1.5 merupakan implementasi *Blok Core* dalam dunia seni suara, yaitu Jersey Band Hindia.



Gambar 1. 5
Jersey Band Hindia
Sumber: Intagram (2024)

Berbagai segmen pasar dapat di masuki oleh Tren *Blok Core*. Hal ini memungkinkan jersey bisa beradaptasi dengan berbagai segmen pasar, baik untuk mereka yang menggemari olahraga maupun yang hanya mengikut tren. Melihat peluang besar yang ada, bisnis konveksi jersey memiliki potensi untuk berkembang pesat. Dengan memadukan inovasi desain, kualitas produk yang

baik, dan strategi pemasaran yang efektif, sektor ini mampu memenuhi kebutuhan konsumen yang terus meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi operasional yang dapat mendukung bisnis konveksi jersey dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di tengah dinamika pasar yang kompetitif.

Keberlanjutan bisnis bergantung pada kepuasan pelanggan. Menurut Iskandar et al. (2024) Kepuasan pelanggan merupakan ukuran dari kualitas produk atau layanan perusahaan yang ditawarkan, hal ini dilihat dari seberapa baik kualitas produk atau layanan dapat memenuhi harapan para pelanggan. Hal tersebut menunjukkan bahwa standar kualitas menjadi salah satu hal penting yang berperan untuk mempertahankan bisnis. Oleh karena itu, Setiap proses produksi harus sesuai standar yang ditetapkan demi menghasilkan produk dengan kualitas maksimal. Susetyo et al. (2020) mengatakan bahwa mengendalikan kualitas atau pengendalian kualitas adalah teknik yang harus dilakukan pada tahap proses produksi baik sebelum, saat, maupun proses ketika menghasilkan produk akhir. Dönmezer (2021) menjelaskan bahwa kualitas adalah elemen penting yang membedakan perusahaan dengan pesaing. Kontrol kualitas juga menjadi tanggung jawab manajemen yang bahkan saat ini dianggap menjadi salah satu fungsi utama kepemimpinan.

Statistical Process Control (SPC) atau Pengendalian Proses Statistik menjadi salah satu metode efektif untuk mengendalikan proses produksi. SPC memberikan kemudahan perusahaan untuk menganalisis proses produksi dan meminimalisir terjadinya produk cacat. Penerapan SPC pada konveksi, tentunya memiliki potensi besar dalam menjaga atau meningkatkan kualitas produk. Produk yang tidak memenuhi standar atau cacat produk tentunya memberikan kerugian pada perusahaan. Hal ini dapat dicegah dengan mencari penyebab terjadinya cacat produk pada proses produksi. Selain mencegah kerugian, Memastikan kualitas hasil produksi baik tentunya relevan dengan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dan mendukung ekonomi serta lapangan kerja lokal. Berbagai keuntungan didapatkan dengan penerapan

Statistical Process Control (SPC), Namun, Konveksi Bintang Jaya Collection, Salah satu perusahaan produksi jersey dengan skala rumahan di Bandung, belum menerapkannya, dan tentunya hal ini sangat disayangkan. Oleh karena itu, Penelitian ini berfokus pada metode *Statistical Process Control* (SPC) dalam proses pengendalian kualitas di Konveksi Bintang Jaya Collection.

1.3 Rumusan Masalah

Konveksi Bintang Jaya Collection merupakan konveksi rumahan yang salah satu produk utamanya adalah Jersey. Dalam proses produksi Jersey, kualitas adalah faktor krusial yang menentukan kepuasan pelanggan dan salah satu hal yang dapat mempertahankan bisnis sebagai faktor pembeda dibanding pesaing. Namun, Konveksi ini masih menghadapi tantangan utama yaitu sering ditemukannya produksi cacat pada produk Jersey. Produk cacat tidak hanya berdampak pada kepuasan konsumen, melainkan pengurangan efisiensi produksi dan pada akhirnya mengurangi profitabilitas perusahaan. Hal ini tentu menunjukkan kebutuhan mendesak untuk mengimplementasikan metode pengendalian kualitas yang terstruktur dan efektif. Metode *Statistical Process Control* dapat menjadi salah satu metode yang membantu dalam mengendalikan kualitas produksi terutama terkait produk cacat.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Statistical Process Control* (SPC) dalam proses pengendalian kualitas produk jersey di konveksi Bintang Jaya Collection?
2. Bagaimana saran perbaikan untuk mengurangi kerusakan pada produk jersey yang diproduksi konveksi Bintang Jaya Collection?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang dan Rumusan masalah, Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan metode *Statistical Process Control* (SPC) dalam proses pengendalian kualitas produk jersey di konveksi Bintang Jaya Collection
2. Memberikan saran perbaikan untuk mengurangi kerusakan pada produk jersey yang diproduksi konveksi Bintang Jaya Collection

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan panduan praktis bagi konveksi jersey di Bandung untuk menerapkan metode *Statistical Process Control* (SPC). Hal ini dapat membantu usaha secara efektif dalam pengendalian kualitas. Selain itu, Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan dan program peningkatan daya saing industri tekstil lokal. Contohnya, pelatihan untuk pemilik UMKM sektor Industri Tekstil.

Peningkatan kualitas produk jersey yang dihasilkan oleh konveksi, memberikan peningkatan tingkat kepercayaan untuk masyarakat sebagai konsumen dengan perspektif mendapatkan produk dengan kualitas yang lebih baik dan tahan lama. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur di bidang manajemen kualitas, khususnya dalam penerapan metode *Statistical Process Control* (SPC) di industri tekstil. Penelitian ini membuka peluang untuk studi lanjutan yang dapat mengeksplorasi efektivitas penerapan *Statistical Process Control* (SPC) di sektor industri lain.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Penelitian ini dilaksanakan dengan sistematika yang terstruktur. Berikut merupakan Sistematika dan penjelasan ringkas laporan penelitian ini:

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas landasan teori yang relevan dengan penelitian, termasuk konsep dasar tentang Manajemen operasi, 10 keputusan manajemen operasi,

manajemen kualitas, dan metode-metode SPC yang dapat diterapkan dalam industri tekstil.

3. Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk jenis dan desain penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuantitatif yang membahas tentang bagaimana penerapan metode *Statistical Process Control* (SPC) dalam proses pengendalian kualitas dan Metode Kualitatif untuk penjelasan faktor yang menyebabkan terjadinya cacat produk pada proses produksi Jersey pada UMKM Bintang Jaya Collection.

4. Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, serta pembahasan mengenai penerapan SPC dalam pengendalian kualitas produk Jersey di UMKM Konveksi Bintang Jaya Collection.

5. Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dapat diberikan untuk perbaikan proses pengendalian kualitas di UMKM Konveksi Bintang Jaya Collection dan untuk penelitian selanjutnya.